

**PERSEPSI SISWA TENTANG PEMANFAATAN LABORATORIUM
KOMPUTER PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DI SMP N 22 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



Oleh

**Novianti Samsules Masari
83123/2007**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Novianti Samsules Masari, (2012) : Persepi Siswa Tentang Pemanfaatan Laboratorium Komputer Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Di SMP N 22 Padang

SMP Negeri 22 Padang memiliki laboratorium komputer yang digunakan dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Namun laboratorium komputer belum dimanfaatkan sebagaimana mestinya dalam mata pelajaran teknologi Informasi dan Komunikasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana persepsi siswa tentang pemanfaatan laboratorium komputer pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 22 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan populasi seluruh siswa SMP Negeri 22 Padang yang mempelajari mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling* (teknik acak berlapis). Data penelitian ini adalah data primer dengan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Sedangkan teknik analisis data menggunakan persentase.

Secara umum hasil penelitian menggambarkan bahwa pemanfaatan laboratorium komputer di SMP Negeri 22 Padang sudah cukup baik. Hal tersebut dapat digambarkan oleh hasil penelitian dimana persentase skor persepsi siswa terhadap laboratorium komputer sebagai fasilitas dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sebesar 52,79%, diinterpretasikan kedalam kategori cukup baik. Sedangkan persentase skor pada persepsi siswa terhadap penggunaan laboratorium komputer dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah 75,49%, diinterpretasikan kedalam kategori baik. Sementara itu persentase skor pada persepsi siswa terhadap prasarana laboratorium komputer di SMP N 22 Padang sebesar 66,80%, diinterpretasikan pada kategori baik. Dari uraian hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahawa persepsi siswa terhadap pemanfaatan laboratorium komputer di SMP N 22 Padang sudah baik. Namun tentu perlu adanya peningkatan-peningkatan maupun perbaikan baik dari segi sarana dan prasana maupun penggunaan laboratorium komputer di SMP N 22 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan rahmat yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Laboratorium Komputer Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP N 22 Padang”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan serta bentuk tanggung jawab penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama menempuh pendidikan tinggi di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis dibantu oleh berbagai pihak. Melalui skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Azman, M.Si dan Ibu Dra. Eldarni, M.Pd sebagai Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing skripsi.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zein, M.Pd selaku ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan.
5. Keluarga besar SMP N 22 Padang yang telah memberikan izin dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.

6. Keluarga besar penulis yang telah banyak memberikan bimbingan dan dukungan yang tidak dapat dinilai dengan apapun.
7. Dan pihak lainya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu.

Padang, Januari 2012
Penulis

Novianti Samsules Masari
TM/NIM: 2007/83123

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Persepsi	7
B. Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan....	8
C. Komponen Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).....	11
D. Tujuan Mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi	12
E. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi.....	12
F. Pengertian Laboratorium Komputer	14
G. Tata Letak Peralatan laboratoium Komputer.....	15
H. Laboratorium Komputer Yang Ideal dan Berdaya Guna.....	17
I. Media Pendidikan	20
J. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Jenis dan Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	26

BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sampel dan Populasi	25
2. Kategori Tingkat Pencapaian Responden	28
3. Persentase Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Laboratorium Komputer Sebagai Fasilitas Dalam Mata Pelajaran TIK	30
4. Persentase Skor Persepsi Siswa Terhadap Laboratorium Komputer Sebagai Fasilitas Dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMP N 22 Padang	33
5. Persentase Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Laboratorium Komputer Dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi	34
6. Persentase Skor Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Laboratorium Komputer Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP N 22 Padang.....	37
7. Persentase Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Prasarana Laboratorium Komputer.....	38
8. Persentase Skor Persepsi Siswa Terhadap Prasarana Laboratorium Komputer di SMP N 22 Padang.....	39

DAFTAR GRAFIK

Lampiran	Halaman
1. Persentase Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Laboratorium Komputer Sebagai Fasilitas Dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP N 22 Padang	32
2. Persentase Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Laboratorium Komputer Dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP N 22 Padang.....	36
3. Persentase Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Prasarana Laboratorium Komputer Di SMP 22 Padang.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket.....	54
2. Lembaran Angket.....	55
3. Surat Penugasan Pembimbing.....	59
4. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	60
5. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang	61
6. Surat Keterangan Dari SMP N 22 Padang	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Salah satu cara melihat keberhasilan suatu negara adalah dengan melihat kualitas pendidikan bangsanya. Karena kualitas pendidikan merupakan suatu investasi yang paling utama bagi keberhasilan suatu negara, terutama bagi bangsa yang sedang berkembang seperti Indonesia. Oleh sebab itu pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti luhur dan moral baik. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 Tahun 2003 bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Betujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab”.

Teknologi pendidikan memegang peran yang penting, terutama setelah berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dimana komputer menjadi bagian integral didalamnya. Teknologi pendidikan dan berbagai alternative pendidikannya untuk masa sekarang dan masa yang akan datang mendorong pengajar memanfaatkan seoptimal mungkin penggunaan komputer dibidang pendidikannya.

Menurut Munir (2008:40) bahwa “bahwa teknologi pendidikan merupakan pendekatan sistematis dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran. Teknologi dalam pendidikan mencakup semua alat yang

mungkin dapat digunakan untuk penyajian informasi dalam pendidikan seperti televisi, media audio visual, atau komputer. ”

Mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tidak lepas dari peran seluruh komponen pendidikan diantaranya adalah kurikulum, tujuan pendidikan, pendidik, pesertadidik, sarana dan prasarana serta peran pemerintah sebagai pelaksana pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan menengah telah menjadi kebijakan pemerintah yang harus diwujudkan sebaik-baiknya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya adalah telah diterapkannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK)/kurikulum 2004. KTSP ini menekankan pada pengembangan potensi peserta didik sehingga guru tidak lagi berperan sebagai aktor dalam proses belajar mengajar melainkan siswa yang dituntut lebih aktif dalam mencari dan menemukan informasi sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya. Siswa tidak lagi bisa mengandalkan apa yang didapat dalam kelas, tetapi harus mampu mendayagunakan aneka ragan sumber belajar yang diperlukan. Karena dengan memanfaatkan sumber belajar secara maksimal dapat meningkatkan produktivitas pendidikan. Sebagaimana yang tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 bahwa setiap satuan pendidikan jalur sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar. Sebagaimana yang diungkapkan Munir (2008: 131) bahwa

“sumber belajar adalah bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan dan diperlukan untuk membantu pengajar maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan alam sekitar dan sebagainya yang dapat meningkatkan kadar keaktifan dalam proses pembelajaran”

Sumber belajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam arti luas sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sumber yang ada berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses atau aktifitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber belajar yang dirancang dapat berupa lingkungan atau situasi yang digunakan untuk keperluan pengajaran, sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah laboratorium komputer. Laboratorium komputer merupakan salah satu sarana atau fasilitas pendidikan yang merupakan komponen penting untuk terlaksananya proses pembelajaran di sekolah. Terutama pada mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Dengan adanya peranan laboratorium komputer sebagai sarana atau fasilitas pendidikan yang memungkinkan individu berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak terampil menjadi terampil dalam menunjang individu untuk berfikir kreatif, dinamis, menuju perkembangan dunia pendidikan yang ada di Indonesia. Pembelajaran TIK tanpa adanya laboratorium komputer seperti sayur tanpa garam. Untuk itu laboratorium komputer merupakan komponen yang sangat penting dalam pendidikan.

Bedasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP 22 Padang, pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi telah didukung dengan

tersedianya laboratorium komputer. Jumlah komputer yang tersedia di laboratorium komputer SMP N 22 Padang adalah sebanyak 20 unit. Dari 20 unit komputer yang ada di laboratorium komputer SMP N 22 Padang hanya 15 unit komputer yang bisa di manfaatkan dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Sementara itu sebanyak 5 unit komputer lainnya dalam kondisi tidak fit atau tidak dapat dimanfaatkan.

Di SMP N 22 Padang pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak selalu dilaksanakan di laboratorium komputer. Siswa belajar langsung dilaboratorium komputer di jadwalkan khusus secara bergantian antar kelas yang ada di SMP N 22 Padang.

SMP N 22 Padang telah dilengkapi dengan laboratorium komputer sebagai sarana dan prasana penunjang pembelajaran. Namun kelengkapan peralatan laboratorium komputer belum memadai, misalnya komputer yang ada masih menggunakan pentium tiga dan empat. Dan juga perangkat komputer yang dilengkapi akses internet belum semuanya hanya beberapa dari komputer yang ada dilaboratorium. Laboratorium komputer hanya digunakan oleh guru dan siswa pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi saja. Karena masih belum tersedianya program atau *software* yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran lainya seperti tutorial pembelajaran, akses internet yang belum memadai, dan program-program pembelajaran lainnya. Tidak hanya untuk siswa laboratorium komputer seyogyanya juga bisa dimanfaatkan oleh guru untuk mencari referensi tambahan sehingga informasi yang disampaikan kepada siswa tidak hanya bersumber dari buku paket saja.

Berdasarkan keadaan tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih dalam tentang "Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Laboratorium Komputer Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Komunikasi di SMP N 22 Padang"

B. Pembatasan Masalah

Karena luasnya cakupan masalah dan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penelitian ini hanya membatasi masalah tentang bagaimana persepsi siswa tentang pemanfaatan laboratorium komputer pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SMP N 22 Padang.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap fasilitas laboratorium komputer pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SMPN 22 Padang?
2. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap penggunaan laboratorium komputer dalam pelaksanaan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SMP N 22 Padang?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap prasarana laboratorium komputer di SMP N 22 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap fasilitas laboratorium komputer dalam mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SMPN 22 Padang.
2. Mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan laboratorium komputer dalam pelaksanaan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi di SMP N 22 Padang.
3. Mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap prasarana laboratorium komputer di SMP N 22 Padang.

E. Manfaat penelitian

1. Guru, sebagai masukan terutama dalam pemanfaatan laboratorium komputer sebagai sumber belajar.
2. Sekolah, sebagai masukan dalam pemanfaatan laboratorium komputer tidak hanya dalam bidang studi teknologi informasi dan komunikasi saja.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti.